

ABSTRAK

Hasil sensus penduduk 2010 oleh Badan Pusat Statistik menyatakan penduduk Indonesia yang termasuk dalam generasi Y berjumlah 104.584.576 jiwa. Delloite, badan konsultasi nomor dua terbesar di dunia menyatakan tahun 2030 dapat dipastikan karyawan milenial (generasi Y) akan mendominasi 75% populasi tenaga kerja. Data BPS Agustus 2018 menyatakan 3,67 juta pekerja (2,80%) merupakan lulusan Diploma I/II/III/Akademi, dan 12,38 juta pekerja (9,475%) merupakan lulusan S1/S1/S3. Dan menurut catatan Kementerian Riset, Teknologi, dan Perguruan Tinggi terdapat 750 ribu lulusan perguruan tinggi baru / *fresh graduate* setiap tahunnya. Penelitian ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh faktor yang diduga terhadap keberhasilan adaptasi karyawan Generasi Y dengan status lulusan baru / *fresh graduate*. Faktor yang diduga berpengaruh adalah lingkungan kerja, masa orientasi, dan pengalaman magang, sedangkan Adaptasi menjadi faktor yang terpengaruh. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 75 orang, data kuesioner kemudian diolah menggunakan uji regresi linear berganda yang meliputi uji t dan uji F. Hasil uji memutuskan bahwa masa orientasi dan pengalaman magang berpengaruh positif terhadap adaptasi karyawan lulusan baru / *fresh graduate* Generasi Y. Sedangkan lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap adaptasi karyawan lulusan baru / *fresh graduate* Generasi Y. Secara bersama – sama (simultan) ketiga faktor (lingkungan kerja, masa orientasi, dan pengalaman magang) memiliki pengaruh positif terhadap adaptasi karyawan Generasi Y lulusan baru (*fresh graduate*).

Kata kunci: generasi Y, *fresh graduate*, masa orientasi, magang, adaptasi karyawan.